



Ketua LPBI (Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim) PBNU Ace Hasan Syadzily menyampaikan keprihatinan dan berbelas sungkawa dengan musibah gempa yang melanda Kabupaten Cianjur dan sekitarnya pada Senin, 21 November 2022. Ia menekankan agar pemerintah daerah serta pihak terkait untuk terus fokus dalam persoalan penyelamatan korban.

“Turut berduka mendalam atas musibah gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat,” katanya, Rabu (23/11/2022). Ace meminta pemerintah daerah serta stakeholder terkait untuk terus melakukan langkah-langkah penyelamatan korban, mengidentifikasi korban serta memberikan bantuan berupa kebutuhan logistik masyarakat terdampak.

“Pemerintah dan stakeholder terkait perlu terus mengidentifikasi jumlah korban dan memenuhi kebutuhan logistik yang diperlukan masyarakat disana,”

katanya. Bupati telah menetapkan status tanggap darurat bencana gempa bumi selama 30 hari hingga 20 Desember 2022. Karena kondisi darurat, Ia meminta BNPB dan BPBD memaksimalkan perannya dalam tanggap darurat.

“Pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat harus yang terbaik, tidak boleh ada daerah yang tidak terjangkau,” katanya. Kepada Relawan LPBI NU, ia meminta untuk bisa turun ke lapangan dan bersinergi dengan para stakeholder dalam menyalurkan bantuan langsung kepada korban serta mendata kerusakan bangunan akibat gempa di Cianjur.

“Relawan LPBI NU harus bisa sinergi dengan para pihak di lapangan untuk membantu para korban dari trauma, terutama anak-anak, lansia dan kelompok rentan yang lain,” tutupnya.